

ABSTRAK

Perkembangan dunia perekonomian pada tahun 2020 ini di Indonesia melemah dikarenakan adanya sebuah virus Corona merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan manusia yang mewabah hampir di seluruh dunia. Begitu juga di Kabupaten Lamongan sejauh ini masih berada di zona yang belum cukup aman, karena adanya hal tersebut menyebabkan banyaknya masyarakat yang mengalami kesulitan dalam perekonomiannya. Dengan adanya hal tersebut, pemerintah Indonesia khususnya di Kabupaten Lamongan memiliki solusi dan untuk mengangkat perekonomian masyarakat. Utamanya bahwa kita merupakan negara yang mayoritas penduduknya muslim yang memiliki beberapa rukun dengan tujuan untuk berbuat baik kepada manusia sehingga dapat meningkatkan ekonomi umat dengan tolong menolong. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat membantu meningkatkan ekonomi umat Islam di Indonesia adalah dengan mengeluarkan Zakat Infaq dan Shodaqoh. Sehingga penulis ingin meneliti lebih dalam mengenai bagaimana manajemen pengelolaan zakat infaq shodaqoh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dimasa pandemi Covid-19 melalui program pemberdayaan bantuan modal usaha, dalam kurun waktu satu tahun dari Mei 2020 hingga Mei 2021.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan kata atau kalimat dari individu, buku atau sumber lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah data pembantu. Untuk mencari data literatur yang berkaitan dengan judul dan bahan (seperti bahan tulisan), dan pengumpul data dan penulis harus mencatat informasi seobyektif mungkin berdasarkan kejadian yang disaksikan selama proses penelitian. Untuk metode pengumpulan datanya penulis menggunakan beberapa metode yaitu dokumentasi, wawancara dan juga observasi.

Hasil penelitian memaparkan bahwa manajemen pengelolaan Zakat Infaq dan Shodaqoh di Lazismu Lamongan menggunakan empat prinsip yaitu perencanaan baik berupa pengumpulan atau penghimpunan dana maupun memberikan sosialisasi mengenai ZIS. Yang kedua yaitu pengorganisasian yang mana mengelompokkan dana yang diperoleh untuk pengalokasian masing-masing antara Zakat dengan Infaq Shodaqoh, yang ketiga pelaksanaan yaitu proses dimana pendistribusian dana baik dari Zakat maupun Infaq Shodaqoh, dan yang terakhir yaitu pengawasan berupa peninjauan kembali terhadap masyarakat penerima dana tersebut dan juga memonitoring apabila ada kendala atau masalah yang dihadapi. Keseluruhan hasil penelitian ini akan dijelaskan secara rinci oleh penulis pada bab pembahasan.

Kata Kunci : Manajemen Pengelolaan, ZIS (Zakat Infaq dan Shodaqoh), Ekonomi Masyarakat, Covid-19, Program Bantuan Modal Usaha.

ABSTRACT

The development of the world economy in 2020 in Indonesia weakened due to the Corona virus, which is a virus that attacks the human respiratory system which is endemic almost all over the world. Likewise in Lamongan Regency so far it is still in a zone that is not safe enough, because this has caused many people to experience difficulties in their economy. With this, the Indonesian government, especially in Lamongan Regency, has a solution and to lift the economy of the community. The main thing is that we are a Muslim-majority country that has several pillars with the aim of doing good to humans so that we can improve the people's economy by helping. One form of activity that can help improve the economy of Muslims in Indonesia is by issuing Zakat, Infaq and Shodaqoh. So the author wants to examine more deeply about how the management of zakat infaq shodaqoh management in improving the community's economy during the Covid-19 pandemic through the empowerment program for business capital assistance, in a period of one year from May 2020 to May 2021.

In this study the author uses qualitative research methods because this research method is carried out by collecting words or sentences from individuals, books or other sources. Sources of data in this study are auxiliary data. To search for literature data related to titles and materials (such as writing materials), data collectors and writers must record information as objectively as possible based on events witnessed during the research process. For the data collection method the author uses several methods, namely documentation, interviews and also observation.

The results of the study explain that the management of Zakat Infaq and Shodaqoh in Lazismu Lamongan uses four principles, namely planning in the form of collecting or raising funds or providing socialization about ZIS. The second is organizing which groups the funds obtained for the respective allocations between Zakat and Infaq Shodaqoh, the third is implementation, namely the process by which funds are distributed both from Zakat and Infaq Shodaqoh, and the last is supervision in the form of a review of the community receiving these funds and also monitoring if there are obstacles or problems encountered. The overall results of this study will be explained in detail by the author in the discussion chapter.

Keywords: *Management Management, ZIS (Zakat Infaq and Shodaqoh), Community Economy, Covid-19, Business Capital Assistance Program.*